BAB IV

ANALISIS DATA

1. Permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*

Berdasarkan hasil penyajian data tentang permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di radio Elviktor Surabaya dengan teknik *Content Analysis,* maka disini peneliti menggunakan analisa deskriptif. Adapun permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah mencakup beberapa permasalahan yang ada di masyarakat. Karena beliau sendiri menganggap bahwa seseorang yang mempunyai masalah merupakan makhluk yang harus kita temani, harus kita rangkul bersama, karena mereka sangat membutuhkan bantuan dari kita, baik bantuan fisik maupun moral. Namun, setiap orang mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri. Misalnya ada seseorang yang mempunyai masalah besar sekali, namun dia mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan kekuatan bathin yang ia miliki maupun dukungan dari orang-orang disekitarnya. Namun ada juga orang yang mempunyai keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki sehingga ia membutuhkan bantuan dari orang lain yang dianggapnya mampu untuk membantu menyelesaikan masalahnya.

Dari berbagai masalah yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, peneliti hanya berfokus kepada permasalahan tentang masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga dan masalah pribadi, karena kedua masalah tersebut kerap kali hadir di sekitar kita sehingga kita membutuhkan suatu pencerahan dan menjadikannya suatu pelajaran bagi kita sebagaimana penuturan Bu Nyai sendiri.

Sebagai seseorang yang menjadi tempat rujukan bagi orang-orang yang mempunyai masalah, beliau tidak akan menyebarluaskan semua permasalahan yang dihadapi oleh orang-orang tersebut karena bagi beliau itu merupakan suatu amanah yang harus dijaga. Sesuai dengan salah satu asas Bimbingan dan Konseling Islam yaitu asas kerahasiaan, yang artinya segala sesuatu yang dibicarakan klien tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain, dan jika asas ini dijalankan oleh seorang konselor akan mendapat kepercayaan seorang klien dan layanan Bimbingan Konseling akan dimanfaatkan secara baik oleh seseoang.

Selain itu juga mereka yang membutuhkan bantuan dalam permasalahannya diharapkan bisa terbuka untuk menyampaikan masalahnya supaya Bu Nyai bisa membantunya sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Seperti salah satu asas Bimbingan dan Konseling Islam yaitu asas keterbukaan yaitu klien diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan terbuka tentang dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Model Ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan menggunakan Teknik *Content Analysis*

Dalam penyampaian ceramah yang dilakukan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, beliau menggunakan model ceramah layaknya orang-orang yang melakukan siaran di radio lainnya yaitu ada *feedback* antara penyiar dan *audiens* lainnya.

a. Ceramah

Ceramah adalah suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara dari seorang da'i pada aktifitas dakwah. Dalam menyampaikan ceramah, Bu Nyai menyampaikan sebuah tema yang menarik sehingga banyak pendengar yang penasaran dan ingin mengetahuinya lebih lanjut.

b. Tanya jawab/ konseling

Tanya jawab adalah penyampaian isi materi ceramah dengan cara mendorong obyek dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan penceramahnya sebagai penjawabnya atau konselornya.

Di dalam sesi konseling ini, terdapat Konfrontasi (penguat), dimana teknik ini menentang klien untuk melihat adanya diskrepansi atau inkonsistensi antara perkataan dengan perbuatan, ide awal dengan ide berikutnya, dan sebagainya. Namun seorang konselor harus melakukan dengan teliti yaitu dengan: (1) memberi komentar khusus terhadap klien yang tidak konsisten dengan cara tepat waktu; (2) tidak menilai apalagi menyalahkan; (3) dilakukan konselor dengan perilaku *attending* dan empati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Problem solving* yang digunakan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*

Pada umumnya konseli atau klien sering meminta nasihat, namun pada kenyataannya mereka tidak suka dinasehati. Dan jarang, jika pergi ke konselor untuk mendengarkan konselor, mereka pergi ke konselor untuk melontarkan perasaan mereka, dan untuk mengatakan sesuatu yang mungkin sangat sulit atau tidak mungkin dikatakan pada teman atau family. Jika kita dapat mengingat bahwa konseli sungguh-sungguh datang untuk bicara kepada kita dan untuk mencurahkan kepada kita tentang apa yang menjadi masalahnya dan bahwa dia tidak datang untuk tidak mendengarkan kita bicara kepadanya, kemudian kita akan lebih mengerti dari sebuah hubungan konseling.[51]

Keterampilan utama yang harus dimiliki konselor ialah mengkomunikasikan pengertian tentang apa yang diutarakan klien. Menanggapi isi pernyataan klien biasanya tidak terlalu sukar, menyatakan pernyataan kita kedalam bentuk lisan itulah yang sukar. Tidak ada cara yang mudah untuk menjadi pintar atau berketrampilan dalam komunikasi serupa itu, konselor yang baru mulai bekerja biasanya mencari teknik atau aturan umum tentang apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak boleh dikatakan. Tetapi teknik atau resep untuk itu tidak mungkin ada. Konselor yang baik

[51] Agus Santoso, *Keterampilan Komunikasi Konseling*, (Surabaya: Mikro Konseling Islam, 2009), Hal: 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan banyak variasi dalam memberikan tanggapan lisan terhadap klien. Tanggapan terhadap klien itu berbeda: dalam gayanya, dari klien satu ke klien lainnya.[52]

Metode yang digunakan Bu Nyai dalam memberikan solusi kepada klien yaitu sesuai dengan permasalahan yang beliau tangani, misalnya permasalahan itu berhubungan dengan masalah hukum fiqih, beliau biasanya berdiskusi atau bertanya dahulu dengan suami beliau atau kepada orang-orang yang lebih berpengalaman, serta sesuai dengan refrensi-refrensi yang dimiliki oleh Bu Nyai Luluk dan sesuai dengan landasan-landasan Al-qur'an maupun Al-hadits, sehingga mereka atau orang-orang yang mempunyai masalah tersebut bisa merasa puas dengan jawaban atau solusi yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah sehingga sedikit banyak permasalahan mereka sudah terjawab.

Metode yang beliau gunakan sesuai dengan pengertian Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinyu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits.

---

[52] Rosjidan, *Modul Pengantar Wawancara Konseling,* (Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1994), Hal: 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Isi verbatim:

No.	Tema pertanyaan konseli	Jawaban
1.	Iri hati	Komunikasi
2.	Rendah hati	Mendekatkan diri kepada Allah
3.	Keinginan yang tidak terpenuhi	Komunikasi
4.	Jodoh	Jangan melihat dari dhahirnya
5.	Keagamaan	Mendo'akan, melihat lingkungan sekitarnya
6.	Memendam perasaan kepada orang lain dibelakang istri	Ingat kepada Allah, mawas diri.

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas, terdapat beberapa isi konseling yang dianalisis secara kritis. Dan juga kesesuaian tema dari ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah dan jawaban dari tema tersebut.

Beberapa tema dari permasalahan yang dihadapi oleh konseli bisa terjawab oleh konselor sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Misalnya: dari tema "iri hati", konselor menyarankan kepada konseli agar bisa membuka komunikasi antara keduanya sesuai dengan sikon yang ada, agar tidak ada kesalahfahaman antara keduanya. Membuka komunikasi sangat diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain, tetapi kita juga harus bisa membangun komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahfahaman.

Contoh lain dari tema diatas yaitu: "rendah hati, memendam perasaaan dan juga masalah keagamaan", dari masalah tersebut konselor lebih menyarankan agar konseli lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah dan mengingat Allah dimana saja mereka berada. Karena dengan kita mendekatkan diri kepada Allah, kita akan selalu mengingatNya dan akan menjadikanNya sebagai motivasi buat diri kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id